

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perencanaan persediaan barang terhadap proses produksi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dan menjadi elemen kritis di suatu perusahaan. Hal tersebut, dilakukan perusahaan untuk menciptakan produk yang bermutu tinggi sehingga dapat mencapai target dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan perusahaan. Kegiatan perencanaan produksi ialah salah satu tahap manajemen yang esensial, terutama dalam memastikan kelancaran alur material dari tahap awal hingga tahap akhir produksi (Mutaufiq dan Suherman, 2021). Persediaan juga memiliki peran yang sangat krusial dalam proses produksi karena dalam perhitungan perencanaan persediaan juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Jika ketersediaan barang yang dibutuhkan saat proses produksi tidak mencukupi, maka dapat menyebabkan gangguan dalam jalannya proses produksi. Tetapi, jika ketersediaan melebihi jumlah yang dibutuhkan, maka hal tersebut dapat menimbulkan biaya tambahan serta mengakibatkan penumpukan barang di gudang. Maka dalam hal ini diperlukannya perencanaan persediaan untuk memastikan ketersediaan barang yang diperlukan dalam persiapan produksi (Arwaningtyas, 2018).

Selain perencanaan, perusahaan juga memerlukan pengendalian atau pengawasan. Pengawasan adalah salah satu aspek manajemen yang sering disebut fungsi kontrol (*controlling*) atau pengendalian. Pengendalian dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menilai dan mengoreksi dengan tujuan supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Arwaningtyas, 2018). Perencanaan dan pengendalian adalah dua aspek manajemen yang tidak bisa dipisahkan dalam aktivitas produksi (Supriadi, dkk., 2020). Rencana produksi yang telah disusun perlu dijalankan dengan penuh pengawasan, perencanaan tanpa pengawasan dapat mengakibatkan hasil produksi yang tidak sesuai (Marthalia, 2020). Dalam hal ini, pengendalian bermaksud untuk memastikan setiap barang telah masuk proses

produksi sesuai dengan kuantitas, kualitas, waktu dan rencana yang sesuai standar perusahaan. Selain itu, fungsi pengawasan dan pengendalian juga dapat dilakukan untuk membandingkan rencana dengan realisasi.

Dalam membandingkan rencana dengan realisasi diperlukan data administrasi. Administrasi adalah proses tata usaha yang melibatkan pengumpulan sampai penyimpanan dokumen. Administrasi perencanaan persediaan barang dan pengawasan barang adalah kegiatan melibatkan pengumpulan data yang diterima dan penyimpanan dokumen terkait sebagai bagian dari kegiatan tersebut. Dalam hal rencana produksi Unit PPC harus melakukan penghitungan dan perencanaan pengadaan persediaan barang untuk setiap item. Sebelum memulai perencanaan persediaan, penting untuk meninjau data persediaan yang telah tercatat. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam pengontrolan jumlah barang sehingga perencanaan dan pengawasan barang berjalan dengan efisien (Arwaningtyas, 2018).

Unit *Production Planning and Control* (PPC) merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam struktur perusahaan yang bertanggungjawab dalam hal perencanaan, dan pengendalian proses produksi. Unit PPC memiliki peran sangat penting dalam memastikan efisiensi operasional perusahaan dan memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat waktu. Unit PPC bertanggungjawab mengembangkan rencana produksi yang komprehensif, mengidentifikasi kebutuhan bahan baku dan sumber daya, serta mengoptimalkan jadwal produksi. Unit PPC juga memantau dan mengendalikan proses produksi sehari-hari, memastikan bahwa semua tahapan berjalan sesuai rencana, dan mengatasi masalah yang mungkin timbul untuk meminimalkan gangguan produksi (Khayati, 2009).

Gangguan produksi merupakan hal yang menghambat suatu proses produksi, Unit PPC dapat meminimalkan gangguan produksi dengan cara memonitoring secara kontinu agar dapat mengidentifikasi potensi masalah atau hambatan produksi sebelum menjadi masalah yang serius. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengambil tindakan pencegahan atau evaluasi yang diperlukan untuk menghindari gangguan besar dalam proses produksi. Gangguan produksi

diantaranya adalah seperti keterlambatan pengiriman atau kekurangan *stock* (Khayati, 2009).

Dalam dunia industri perkeretaapian, perencanaan dan pengendalian produksi (*production planning and control*) memiliki peran yang krusial dalam pelaksanaan proses produksi. Perencanaan produk yang baik adalah fondasi dari setiap operasi produksi yang sukses, sementara pengendalian produk adalah kunci untuk memastikan bahwa produksi berjalan dengan efisien, tepat waktu, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. *Production Planning and Control* (PPC) juga akan memudahkan pemimpin dalam mengontrol suatu pekerjaan, sehingga dapat berdampak positif dalam peningkatan kualitas yang dihasilkan dari perencanaan sebelumnya, serta proses pekerjaan yang berhubungan dengan produksi dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah dibuat (Khayati, 2009).

Adapun tugas dari Unit Perencanaan dan Pengendalian Produksi (PPC) antara lain yaitu mengkoordinasikan dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan proses produksi, pengendalian proses produksi, serta pengelolaan material, asset dan peralatan produksi, juga termasuk prngelolaan pekerjaan yang diberikan kepada pihak ketiga, kemudian menyiapkan informasi pembelian, dan menerbitkan *purchase request* (PR) untuk pengadaan material atau barang yang dibutuhkan perusahaan, serta memastikan barang yang dibeli sesuai dengan spesifikasi. Kemudian yang terakhir yaitu menyiapkan dokumen-dokumen produksi sebagai persyaratan penagihan (Dokumen PT REKA, 2023).

Perencanaan dan pengendalian produksi bertujuan untuk mencapai keseimbangan, keserasian, dan keselarasan antara berbagai faktor produksi yang tersedia dengan kebutuhan, sehingga dapat mendorong terjadinya pertumbuhan yang menguntungkan (*profitable growth*). Dalam mencapai target produksi, maka penting untuk mengevaluasi peluang-peluang (*opportunities*) yang tersedia dan tekanan-tekanan (*threats*) eksternal yang dialami perusahaan, setelah melakukan analisa internal terhadap faktor-faktor produksi, akan dihasilkan rumusan mengenai kekuatan-kekuatan (*strength*) yang dimiliki serta kelemahan-kelemahan (*weakness*) yang ada (Zainul, 2019:5).

PT Rekaindo Global Jasa atau bisa disebut PT REKA adalah perusahaan yang spesialis dalam bidang jasa konsultan *engineering* dan *support* komponen kereta api yang bertujuan untuk mendukung operasional produksi kereta api PT INKA (Persero) dan anak perusahaan terkait. PT Rekaindo Global Jasa merupakan perusahaan yang dimiliki secara bersama-sama oleh PT INKA, Nippon Sharyo Ltd, Sumitomo Corporation, dan KOPINKA. PT Rekaindo Global Jasa beralamat di Jalan Candi Sewu Nomor 30 Madiun, PT REKA telah berdiri sejak 25 November 1998 berdasarkan akta pendirian nomor 61 tentang perseroan terbatas. Berdasarkan *website* resmi PT Rekaindo Global Jasa (*ptrekaindo.co.id*).

PT Rekaindo Global Jasa menghasilkan produk yang sebagian besar hasilnya digunakan untuk dukungan proses produksi kereta api PT INKA (Persero) dan anak perusahaannya. Produk dan komponen pendukung yang dihasilkan oleh PT REKA mencakup diantaranya desain 3D *drawing*, Panel Kontrol Elektrik, *Driver Desk Panel*, serta *Signal Lamp*. Berdasarkan *website* resmi PT Rekaindo Global Jasa (*ptrekaindo.co.id*). Untuk menciptakan produk-produk tersebut, maka perusahaan memerlukan Unit PPC yang dapat melakukan perencanaan dan pengendalian rangkaian proses produksi untuk memastikan proses tersebut berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan berfungsinya PPC yang baik, PT REKA dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya produktivitas, dan memastikan bahwa produktivitas berjalan sesuai rencana. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan tersebut, maka judul penelitian **Peran *Production Planning and Control* Dalam Proses Produksi PT Rekaindo Global Jasa.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana peran *production planning and control* dalam proses produksi PT Rekaindo Global Jasa.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran *Production Planning and Control* (PPC) dalam proses produksi di PT Rekaindo Global Jasa.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yaitu di Unit *Production Planning and Control* (PPC), Departemen Operasi, PT Rekaindo Global Jasa. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada peran *Production Planning and Control* (PPC) di PT Rekaindo Global Jasa.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai parameter dan pertimbangan bagi manajemen untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan peran Unit *Production Planning and Control* (PPC) dalam proses produksi.

b. Manfaat Akademis

Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan dan memberikan sumber referensi penting untuk penelitian selanjutnya. Memberikan acuan bagi peneliti berikutnya yang memilih topik penelitian serupa dan memberikan informasi bagi para pembaca terkait peran Unit *Production Planning and Control* (PPC), khususnya pada PT Rekaindo Global Jasa.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran komprehensif tentang isi dari penelitian ini, maka penelitian ini diorganisir ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang bagaimana latar belakang masalah yang terjadi sehingga diangkat menjadi objek penelitian. Dari latar belakang masalah

tersebut dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TUJUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang menjadi dasar penelitian penulis, penelitian terdahulu dan rerangka konseptual.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis memaparkan gambaran objek penelitian, hasil analisis data berupa peran Production Planning and Control dalam proses produksi PT Rekaindo Global Jasa, dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan secara menyeluruh berdasarkan analisa bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya serta bagi perusahaan.